

## ABSTRAK

Marwiyah, Siti. 2025. *Motivasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Guru Penggerak dalam Merancang Perangkat Pembelajaran di SD Negeri 001/IV Kota Jambi*. Skripsi, Jurusan Ilmu Pendidikan Dini dan Dasar, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Muhammad Sofwan, S.Pd., M.Pd., (II) Suci Hayati, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci:** Motivasi, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Guru Penggerak, Perangkat Pembelajaran, Modul Ajar

Peningkatan kualitas pendidikan di era digital menuntut guru untuk tidak hanya kompeten dalam penguasaan teknologi, tetapi juga memiliki motivasi yang kuat dalam merancang perangkat pembelajaran berbasis TIK. Meskipun pemanfaatan TIK telah menjadi bagian dari kewajiban profesional guru, motivasi tetap diperlukan sebagai dorongan internal dan eksternal untuk mendorong kreativitas, ketekunan, dan semangat dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan adaptif terhadap perkembangan zaman yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi guru penggerak dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam merancang perangkat pembelajaran, khususnya modul ajar di SD Negeri 001/IV Kota Jambi, dengan mengkaji faktor-faktor intrinsik dan ekstrinsik yang memengaruhi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi, serta data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Teori motivasi yang digunakan mengacu pada Abraham Maslow dan David McClelland, dengan mengelompokkan kebutuhan individu ke dalam dimensi internal (seperti aktualisasi diri dan rasa tanggung jawab) serta eksternal (seperti pengakuan, rasa aman, dan penghargaan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi guru penggerak dalam memanfaatkan TIK terdiri dari kombinasi faktor intrinsik dan ekstrinsik, dengan kecenderungan yang berbeda pada tiap individu. Salah satu informan cenderung lebih didorong oleh motivasi intrinsik, seperti keinginan meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kepuasan melihat keberhasilan siswa. Sementara itu, informan lainnya menunjukkan keseimbangan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik, di mana tanggung jawab profesional dan apresiasi dari pihak sekolah turut menjadi pendorong.

Penelitian ini menegaskan pentingnya strategi pengembangan guru yang tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknologi, tetapi juga memperhatikan aspek motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik. Pemanfaatan TIK dalam merancang perangkat pembelajaran bukan hanya sebatas pemenuhan kewajiban profesional, melainkan membutuhkan dorongan baik dari dalam diri maupun luar diri agar guru terdorong untuk berinovasi secara berkelanjutan. Dengan motivasi yang kuat mendorong guru menciptakan pembelajaran yang menarik, kontekstual, dan relevan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital.